



KARYA ILMIAH

SMA KOLESE DE BRITTO



PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KREATIVITAS DALAM INDUSTRI DIGITAL

Ezekiel Aaron Sudharta^{a, 1*}, Ignatius Vendicanto Chikara^{b, 2}, Theodorus Dimas Tristan^{c, 3}, Anjar Widyarosadi.

Jurusan MIPA SMA Kolese De Britto, Sleman, Indonesia

¹17836@student.debritto.sch.id*; 17998@student.debritto.sch.id; 17853@student.debritto.sch.id

*korespondensi penulis, email 17836@student.debritto.sch.id

Informasi artikel

Kata kunci:

Artificial Intelligence
Pekerja kreatif
Freelance

ABSTRAK

Perkembangan *Artificial Intelligence* telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor, salah satu dampak dari perkembangan *Artificial Intelligence* yaitu dalam bidang industri digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap kreativitas dan dampak yang ditimbulkan dari perkembangan *Artificial Intelligence* terhadap para pekerja kreatif dalam industri digital seperti para pekerja bebas atau *freelancer*. Metode penelitian yang digunakan melibatkan para *freelancer*, dengan jenis penelitian secara kualitatif melalui data yang terkumpul menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para narasumber berisikan pertanyaan terkait peran *Artificial Intelligence* terhadap kreativitas dalam industri digital, yang kemudian akan dianalisis secara deskriptif. Prosedur penelitian ini melewati beberapa tahap, peneliti mengumpulkan beberapa informasi melalui jurnal sebagai pembatas data dan membuat kuesioner melalui *Google Form*, pengisian kuesioner dibagikan kepada narasumber dengan target pengisian 20, setelah target pengisian telah tercapai peneliti melakukan analisis data melalui data yang sudah terkumpul menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Melalui hasil penelitian *Artificial Intelligence* memberikan pengaruh terhadap kreativitas dalam industri digital, pengaruh yang ditimbulkan membuat kreativitas menjadi berkembang maupun menjadi terbatas, tanggapan narasumber mengenai dampak yang diberikan bersifat dominan positif, kemudian tanggapan berkembangnya *Artificial Intelligence* membuat pekerjaan dalam bidang kreatif menjadi terbatas atau berkembang, tanggapan dari narasumber bahwa kreativitas dominan menjadi berkembang.

Keywords:

Artificial Intelligence
Creative Workers
Freelance

ABSTRACT

The development of Artificial Intelligence has had a significant impact in various sectors, one of the impacts of the development of Artificial Intelligence is in the digital industry. This research aims to determine the influence of Artificial Intelligence on creativity and the impact that the development of Artificial Intelligence has on creative workers in the digital industry such as free workers or freelancers. The research method used involves freelancers, with a qualitative type of research through data collected using a questionnaire distributed to resource persons containing questions related to the role of Artificial Intelligence in creativity in the digital industry, which will then be analyzed descriptively. This research procedure went through several stages, the researcher collected some information through a journal as a data limiter and created a

questionnaire via Google Form, filling out the questionnaire was distributed to sources with a target of 20 filling in, after the filling target had been achieved the researcher carried out data analysis using the data that had been collected using descriptive analysis. and presented in table form. Through the research results, Artificial Intelligence has an influence on creativity in the digital industry, the influence it causes makes creativity develop or become limited, the responses of the speakers regarding the impact given are predominantly positive, then the response to the development of Artificial Intelligence makes work in the creative field become limited or develop, responses from sources that dominant creativity is developing.

© 2025 (Ezekiel Aaron Sudharta, dkk). All Right Reserved

Pendahuluan

Kami dapat menegaskan betapa pentingnya *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang industri digital terutama pada pekerja kreatif ataupun Freelancer kreatif. Peran *Artificial Intelligence* terhadap kreativitas dalam industri digital Dalam era digital yang terus berkembang, *Artificial Intelligence* telah menjadi salah satu teknologi yang paling berpengaruh, membawa perubahan signifikan di berbagai sektor termasuk industri kreatif. Di tengah kemajuan teknologi ini, muncul pertanyaan kritis tentang bagaimana *Artificial Intelligence* mempengaruhi kreativitas manusia dalam konteks industri digital. Kreativitas adalah salah satu aspek yang paling mendasar dalam industri digital, terutama di bidang seperti desain grafis, musik, film, penulisan, dan seni visual. *Artificial Intelligence* adalah sebagian dari komputer sains yang mempelajari (dalam arti merancang) sistem komputer yang berintelekuensi, yaitu sistem yang memiliki karakteristik berpikir seperti manusia. Menurut Rich dan Knight (1991) kecerdasan buatan merupakan sebuah studi tentang bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan lebih baik oleh manusia. Di masa lalu, kreativitas sering kali dianggap sebagai domain eksklusif manusia, yang melibatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, inovatif, dan orisinal. Namun, dengan kemajuan *Artificial Intelligence*, batasan antara kreativitas manusia dan kemampuan mesin mulai kabur. Proses desain membutuhkan beberapa peralatan yang mendukung untuk menciptakan sebuah karya visual sebagai pemecahan masalahnya, namun sekarang dengan adanya *Artificial Intelligence* semakin mudah untuk menciptakan Karya visual dengan sekali tekan. Salah satu permasalahan yang dapat diselesaikan dengan desain adalah pembuatan konten kreatif, yang juga bisa dilakukan oleh *Artificial Intelligence*.

Artificial Intelligence telah memungkinkan berbagai bentuk inovasi dalam industri kreatif. Misalnya, *Artificial Intelligence* sendiri dapat digunakan untuk menghasilkan karya seni, komposisi musik, dan bahkan naskah film. Algoritma *Artificial Intelligence* dapat menganalisis sejumlah besar data untuk mengidentifikasi pola, tren, dan preferensi yang dapat membantu manusia dalam proses kreatif. Sebagai contoh, *Artificial Intelligence* dapat membantu desainer untuk mengeksplorasi berbagai konsep visual, atau musisi untuk mengembangkan melodi baru yang unik. Hal ini membuka peluang baru bagi para kreator untuk bereksperimen dengan ide-ide yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya. Namun, di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa *Artificial Intelligence* dapat menghasilkan dampak yang negatif, seperti mengurangi peran manusia dalam proses kreatif. Beberapa pihak berpendapat bahwa ketergantungan yang berlebihan pada *Artificial Intelligence* dapat menghambat kreativitas originalitas dan inovasi, serta menstandarisasi hasil kreatif menjadi sesuatu yang kurang bervariasi dan lebih mekanis. Pertanyaan tentang etika dan kepemilikan karya juga muncul ketika karya yang dihasilkan oleh *Artificial Intelligence* mulai bersaing dengan karya manusia di pasar.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat yang dapat memperluas kemampuan kreatif manusia, bukan sebagai pengganti total dari kreativitas manusia itu sendiri. AI bukanlah entitas yang berdiri sendiri dalam proses penciptaan, melainkan sebuah teknologi yang dapat memberikan dukungan, inspirasi, dan efisiensi dalam berbagai aspek pekerjaan kreatif. Dengan kata lain, AI harus dipandang sebagai kolaborator yang bekerja bersama manusia,

membantu mereka mengeksplorasi ide-ide baru, menyederhanakan proses kreatif yang kompleks, serta memungkinkan para kreator untuk lebih fokus pada aspek artistik dan konseptual yang lebih mendalam.

Dalam praktiknya, sinergi antara kreativitas manusia dan kemampuan analitis AI dapat menghasilkan karya yang lebih inovatif, unik, dan bermakna. AI memiliki keunggulan dalam menganalisis pola, memproses data dalam jumlah besar, serta menawarkan berbagai kemungkinan alternatif dalam waktu singkat. Sementara itu, manusia tetap memiliki emosi, intuisi, pengalaman, serta pemahaman budaya dan estetika yang tidak dapat sepenuhnya ditiru oleh mesin. Oleh karena itu, ketika manusia dan AI bekerja bersama, mereka dapat menciptakan sesuatu yang lebih kaya, lebih mendalam, dan lebih bernilai secara artistik serta fungsional.

Sebagai contoh, dalam dunia desain grafis, AI dapat membantu seorang desainer dengan memberikan rekomendasi warna, tata letak, atau komposisi visual berdasarkan tren yang sedang populer. Namun, keputusan akhir tetap berada di tangan desainer manusia, yang memiliki pemahaman lebih luas tentang tujuan artistik dan komunikasi visual yang ingin dicapai. Begitu pula dalam bidang musik, di mana AI dapat digunakan untuk menghasilkan melodi, mengatur komposisi, atau menyempurnakan produksi audio, tetapi tetap memerlukan sentuhan manusia untuk memastikan bahwa hasil akhirnya memiliki emosi dan makna yang mendalam.

Maka dari itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memahami bagaimana AI digunakan dalam industri digital, tetapi juga untuk mengedukasi serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keseimbangan dalam penggunaannya. Dengan semakin meluasnya penerapan AI dalam berbagai bidang industri kreatif, perlu adanya pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan dengan cara yang etis dan produktif. Pendidikan dan pelatihan tentang penggunaan AI dalam dunia kreatif menjadi suatu kebutuhan penting agar para pekerja kreatif dan freelancer dapat mengoptimalkan potensi teknologi ini tanpa kehilangan esensi dari kreativitas mereka sendiri.

Dengan demikian, latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya mengeksplorasi peran AI dalam mendukung, memfasilitasi, serta menantang kreativitas manusia dalam industri digital. AI bukanlah ancaman bagi kreativitas manusia, melainkan alat yang dapat memberdayakan serta memperluas batasan imajinasi dan inovasi. Pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara AI dan kreativitas akan membantu kita dalam menavigasi masa depan industri kreatif yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang canggih. Dengan pendekatan yang tepat, AI dan manusia dapat berkolaborasi untuk menciptakan dunia kreatif yang lebih dinamis, inovatif, dan inklusif, di mana teknologi digunakan bukan untuk menggantikan manusia, tetapi untuk menginspirasi dan memperkaya karya-karya yang dihasilkan.

Kajian Literatur

Artificial Intelligence

Artificial Intelligence atau yang biasanya dikenal dengan istilah AI merupakan suatu ilmu dan teknik dalam menciptakan mesin yang bersifat cerdas, terutama dalam menciptakan program atau aplikasi komputer cerdas. *Artificial Intelligence* adalah suatu langkah untuk menciptakan komputer, robot, atau aplikasi atau program yang bekerja secara cerdas, layaknya seperti manusia (McCarthy, 2007).

Media Digital

Kata "digital" dan "media" sendiri berasal dari kata latin "media" yang berarti "perantara", dan kata "digital" berasal dari kata "digitus" yang dalam bahasa Yunani berarti "jari jemari" dan menurut definisi, "digital" berarti internet. Media digital adalah media yang isinya kombinasi teks, informasi berupa data suara dan berbagai jenis gambar, yang telah dikomputerisasi dan digunakan untuk menyampaikan atau mengirimkan pesan kepada publik.

Industri Digital

Pada era revolusi industri Digital atau Industri 4.0 saat ini, teknologi digital adalah alat yang sangat penting bagi yang pekerjaannya dalam bidang industri Digital untuk mengembangkan bisnis mereka. Perkembangan industri dan teknologi berkembang secara bersamaan dan

keduanya memiliki dampak positif bagi dunia, salah satunya adalah peningkatan perekonomian negara yang bisa membuat lebih stabil pada ekonominya dengan mendorong dunia ke arah ekonomi digital.

Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan per seseorang atau individu untuk menggunakan imajinasi yang mereka, imajinasi sendiri menurut KBBI merupakan khayalan atau daya pikir untuk membuat serta menciptakan suatu kejadian. Selain itu kreativitas juga dapat diperoleh melalui interaksi dengan ide ataupun gagasan orang lain dan lingkungan sekitarnya untuk membuat sebuah koneksi serta hasil yang baru dan bermakna.

Pekerja Kreatif

Pekerja kreatif merupakan pekerjaan yang bekerja pada sektor industri kreatif, di mana kreativitas, keterampilan, dan inovasi menjadi inti dari aktivitas yang dilakukan. Industri kreatif merupakan suatu istilah payung yang mencakup berbagai bidang seperti misalnya disiplin ilmu seni, media, desain, musik, periklanan, teknologi, dan hiburan. Beberapa diantaranya seperti desainer grafis dan copywriter

Desainer Grafis

Desainer grafis merupakan pekerjaan yang bertanggung jawab terhadap sosial dan menciptakan sebuah pesan visual yang efektif melalui kombinasi gambar serta kata. Dalam pembuatan sebuah desain para desainer grafis tidak hanya mengutamakan desain yang menarik, tetapi juga pesan yang mereka sampaikan.

Copywriter

Copywriter merupakan orang yang menulis sebuah seni melalui kata-kata, dengan prinsip serta strategi kreatif yang berguna untuk mempengaruhi perilaku para konsumen. *Copywriter* tidak hanya bertujuan untuk menulis tulisan yang mengajak atau membujuk para konsumen, tetapi juga harus bisa menciptakan konten yang kreatif dan unik.

Metode

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan individu yang bekerja dan *freelancer* dalam bidang industri kreatif secara umum.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada kreativitas dan industri digital, sebagai acuan dari peran teknologi *Artificial Intelligence* terhadap kreativitas dalam industri digital yang digunakan untuk menunjang pekerjaan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk mencapai hasil analisis melalui data yang telah diperoleh secara mendalam.

Ruang Lingkup Penelitian

Para pekerja kreatif atau *freelance* di bidang industri digital secara umum, tidak ada batasan untuk kreativitasnya, kami membatasi hanya pada *Freelance* ataupun Pekerja kreatif sebagai ruang lingkup dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui *kuesioner* berisi beberapa pertanyaan, yang dibagikan secara online kepada para pekerja dan *freelancer* dalam bidang industri kreatif.

Teknik Analisis data

Data dianalisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul melalui *kuesioner* yang berkaitan dengan *Artificial Intelligence*.

Waktu dan Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan pada 5 Oktober - 20 November 2024, dari persiapan *kuesioner*, pengumpulan data, dan analisis data.

Hasil dan pembahasan

Dilakukan pembagian *kuesioner* berupa *link google form* kepada para pekerja kreatif serta *freelance* yang berisikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap kreativitas dalam industri digital diperoleh kurang lebih 20 responden yang menjawab *kuesioner*, yang telah disajikan dalam sebuah tabel sebagai berikut :

Narasumber	Jumlah Terpilih		Dominan
	Iya	Tidak	
Pekerja	10	1	Iya
Freelance	8	1	Iya

Tabel 1. Tanggapan responden mengenai apakah *Artificial Intelligence* memiliki peran terhadap kretivitas di dalam industri digital.

Jika melihat data yang telah diperoleh tanggapan yang diberikan oleh pekerja kreatif ataupun *freelance* dominan mengarah “Iya”. Pada para pekerja memberikan tanggapan “Iya” sebanyak 10, sedangkan para *freelance* memberikan tanggapan “Iya” sebanyak 8. Tetapi dari kedua pekerja dan *freelance* juga terdapat tanggapan yang mengatakan “Tidak” sebanyak 1.

Narasumber	Jumlah Terpilih		Dominan
	Positif	Negatif	
Pekerja	10	1	Positif
Freelance	5	4	Positif

Tabel 2. Jenis dampak yang diberikan oleh *Artificial Intelligence* terhadap pekerjaan atau *freelance*.

Dapat dilihat tanggapan para pekerja kreatif dan *freelance* terhadap jenis peran apa yang dihasilkan *Artificial Intelligence* terhadap kreativitas di dalam industri digital, baik positif maupun negatif. Jika melihat data yang diperoleh tanggapan yang diberikan para pekerja dan *freelance* mengenai jenis peran yang dihasilkan *Artificial Intelligence* dominan “Positif”. Pada para pekerja kreatif memberikan tanggapan “Positif” sebanyak 10, sedangkan para *freelance* memberikan tanggapan “Positif” sebanyak 5. Lalu pada tanggapan “Negatif”, terdapat tanggapan pekerja sebanyak 1 dan para *freelance* sebanyak 4.

Narasumber	Jumlah Terpilih		Dominan
	Berkembang	Terbatas	
Pekerja	9	2	Berkembang
Freelance	6	3	Berkembang

Tabel 3. Ada dan berkembangnya *Artificial Intelligence* membuat pekerjaan dalam bidang kreatif menjadi terbatas atau berkembang.

Tanggapan para pekerja kreatif dan *freelance* mengenai dengan adanya *Artificial Intelligence* apakah membuat kreativitas menjadi berkembang atau terbatas. Jika melihat data yang telah diperoleh tanggapan yang diberikan para pekerja kreatif dan *freelance* dominan mengatakan “Berkembang”. Para pekerja kreatif memberikan tanggapan “Berkembang” sebanyak 9, sedangkan para *freelance* memberikan tanggapan “Berkembang” sebanyak 6. Lalu pada tanggapan “Terbatas” para pekerja kreatif memberikan tanggapan sebanyak 2, sedangkan para *freelance* memberikan tanggapan “Terbatas” sebanyak 3.

Artificial Intelligence memiliki pengaruh terhadap kreativitas di dalam industri digital. Pengaruh yang diberikan oleh *Artificial Intelligence* ini bisa membuat kreativitas yang ada di dalam industri digital menjadi berkembang ataupun terbatas. Dalam membuat kreativitas di dalam industri digital menjadi berkembang, *Artificial Intelligence* membantu para pekerja maupun *freelance* untuk menjadi lebih produktif dan menjadi lebih kreatif serta inovatif. Melalui *Artificial Intelligence* kita juga bisa mendapatkan informasi mengenai ide apa saja yang saat ini telah ada, sehingga kedepannya bisa dikembangkan menjadi ide yang lebih baik lagi dari informasi ataupun ide-ide yang diberikan *Artificial Intelligence* yang belum tentu pernah dipelajari oleh *Artificial Intelligence* tersebut sebagai ide original dari pemikiran manusia. *Artificial Intelligence* juga dapat menggabungkan beberapa karya yang unik sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang dapat memberikan ide-ide baru. Selain itu *Artificial Intelligence* juga membuat sebuah pekerjaan menjadi lebih efisien dan menunjang meningkatkan inovasi dalam pembuatan sebuah karya, contohnya seperti remove background, color pallate generator, dan font finder.

Lalu *Artificial Intelligence* juga dapat membuat kreativitas yang ada di dalam industri digital menjadi terbatas. Dimana terkadang *Artificial Intelligence* cenderung digunakan secara berlebihan dan menyimpang, sehingga memunculkan ketergantungan pada *Artificial Intelligence* dan membuat orang lebih terpaksa dengan *Artificial Intelligence* daripada ide mereka sendiri. Dengan hadirnya *Artificial Intelligence* beberapa bidang juga menjadi

terbatas karena *Artificial Intelligence* dapat menggantikan beberapa pekerja di bidang kreatif seperti desainer grafis.

Peran *Artificial Intelligence* dapat menimbulkan dampak baik secara positif maupun negatif terhadap kreativitas seorang individu. Pada era digital yang semakin maju, *Artificial Intelligence* memainkan peran yang signifikan dalam berbagai bidang, mulai dari industri, kesehatan, pendidikan, hingga hiburan. Teknologi AI mampu melakukan otomatisasi, serta memberikan solusi yang lebih efisien. Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, AI juga menghadirkan tantangan dan potensi dampak negatif. *Artificial Intelligence* juga dapat membantu kreativitas individu dengan memberikan informasi baru, saran, ide solusi terbaik sebagai bahan pertimbangan penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.

Dengan dampak positif dari *Artificial Intelligence* memberikan jalan pintas untuk mencari informasi yang sudah ada secara lebih efisien. Tetapi dengan berbagai komoditas yang diberikan oleh *Artificial Intelligence* dapat menghasilkan ketergantungan kepada *Artificial Intelligence* yang menyebabkan kreativitas seseorang menjadi terbatas. Dengan kemudahan mengakses *Artificial Intelligence* secara cepat dan gratis, perkembangan teknologi ini juga dapat meningkatkan jumlah pengangguran di bidang kreatif. Dengan berbagai perusahaan lebih memilih menggunakan *Artificial Intelligence* dibandingkan mempekerjakan seseorang dalam bidang industri kreatif.

Contoh penggunaan dari *Artificial Intelligence*

buatkanlah design baju dengan elegan dan simple pada motif bajunya



Gambar 1. Pembuatan desain kaos

Ketika kita melihat gambar 4.3.1 ini merupakan salah satu contoh dari design baju

dari diciptakan oleh *Artificial Intelligence* yang dapat menggantikan pekerjaan designer baju.

buatkanlah logo LQlasiK yang berjualan kendaraan motor klasik gambar



Gambar 2. Pembuatan desain logo gambar

Ketika kita melihat gambar 4.3.2 ini merupakan salah satu contoh dari design logo dari *Artificial Intelligence*, yang dapat menggantikan pekerjaan designer logo.

buatlah jurnal berita yang akhir2 ini sedang panas di masyarakat

Berita Terkini yang Sedang Hangat di Masyarakat

Berikut adalah rangkuman berita terbaru yang menjadi perhatian publik di Indonesia:

1. Kebakaran Hotel di Turki Menelan 76 Korban Jiwa

Sebuah kebakaran hebat terjadi di sebuah hotel resor ski di Turki, mengakibatkan 76 orang meninggal dunia. Presiden Turki telah turun tangan untuk menangani insiden tragis ini. CNN INDONESIA

2. Pembongkaran Pagar Laut di Tangerang

Menteri Kelautan dan Perikanan menegaskan bahwa proses hukum terkait pembongkaran pagar laut di Tangerang akan terus berlanjut. Pagar tersebut dianggap melanggar aturan dan mengganggu ekosistem laut. KOMPAS

3. Penutupan Layanan KA Argo Parahyangan

PT Kereta Api Indonesia (KAI) resmi menghentikan layanan Kereta Api Argo Parahyangan. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari evaluasi layanan dan penyesuaian operasional. CNN INDONESIA

Gambar 3. Media pencarian informasi

Ketika kita melihat gambar ini merupakan salah satu contoh dari pembuatan serta pencarian sumber jurnal melalui *Artificial Intelligence*, yang dapat menggantikan pencari sumber secara manual, dan membuat pencarian informasi lebih efisien dan cepat.

Simpulan

1.1 Pengaruh *Artificial Intelligence* terhadap Kreativitas dalam Industri Digital

Artificial Intelligence (AI) memberikan dampak positif dan negatif terhadap kreativitas dalam industri digital. Secara positif, AI meningkatkan produktivitas, mempercepat proses kerja, dan membantu menghasilkan ide-ide baru yang inovatif. Teknologi ini juga memberikan solusi dalam berbagai aspek serta mendukung pekerja kreatif dalam menciptakan karya unik.

1.2 Peran Positif dan Negatif Artificial Intelligence

Meskipun bermanfaat, penggunaan AI secara berlebihan dapat membatasi kreativitas dan menimbulkan ketergantungan. Selain itu, AI berpotensi menggantikan pekerja kreatif, meningkatkan angka pengangguran, dan membuat beberapa bidang pekerjaan menjadi terbatas. Oleh karena itu, penting untuk menyeimbangkan penggunaan AI dengan kreativitas dan ide asli manusia.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima Kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga peneliti diberi kesehatan serta kekuatan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Bapak Anjar Widyarosadi, M. Sn. sebagai guru pembimbing, yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan kritik dan saran ketika melakukan evaluasi terhadap karya tulis ini serta membantu kami dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Lalu Ibu Megia Nofita, S.T. sebagai guru penguji dalam karya ilmiah ini, yang telah memberikan saran-saran dalam perkembangan karya ilmiah kami. Kemudian pihak-pihak lain yang sudah membantu kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, namun tidak dapat kami sebutkan namanya satu per satu.

Penulis sangat sadar jika tanpa adanya dukungan dari semua orang-orang di atas, karya ilmiah ini tidak bisa selesai. Sebagai penulis tentunya kami juga sadar jika pengalaman kami dalam menyusun karya tulis seperti karya ilmiah ini masih terbatas dan karya ilmiah ini cukup jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami bersedia untuk menerima semua kritik dan saran supaya dapat menjadi pelajaran bagi kami sebagai penulis dalam mengerjakan karya tulis yang sejenis di masa yang mendatang.

Referensi

Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi Penggunaan *Artificial Intelligence* Dalam

Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. *Seminar Nasional*, 362-374.

- Bara, A. K. B. (2012, Oktober). MEMBANGUN KREATIVITAS PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN. *Jurnal Iqra*, 6(2), 40-51.
- Fauzi, F. (2024, Juli 3). Peran Copywriter dalam Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat "Stop Penyiksaan Hewan sebagai Sarana Hiburan". *Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 2(3), 45-54. <https://doi.org/10.59841/saber.v2i3.1235>
- Hanifa, Sholihin, A., & Ayudya, F. (2023, Juli). PERAN AI TERHADAP KINERJA INDUSTRI KREATIF DI INDONESIA. *Journal Of Comprehensive Science*, 2(7), 2159-2170.
- Nurhablisyah. (2022, Januari 2). DESAINER GRAFIS, NETIZEN DAN ETIKA; TINJAUAN PESAN VISUAL DALAM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Desain*, 9(2), 188-199. <http://dx.doi.org/10.30998/jd.v9i2.11530>
- Ramdhani, A., Hardian, R., & Priyono, D. (n.d.). ANALISIS REKOMENDASI PROGRAM PENDIDIKAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV) BERBASIS POTENSI INDUSTRI KREATIF DI KOTA TEGAL. *Jurnal Wacadesain*, 34-46. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/wacadesain>
- Santrinia, D., Firman, R. R., & Fitriati, T. N. (2023, June). Potensi Artificial Intelligence dalam Dunia Kreativitas Desain. *Journal of Informatics and Communications Technology (JICT)*, 5(1), 159-168. 10.52661
- Saraswati, R.A. D., & Setiadi, G. D. (2020, July). ANALISIS KESESUAIAN LULUSAN DKV STRATA SATU DENGAN BIDANG PEKERJAAN. *Serat Rupa Journal of Design*, 4(2), 67-90. <https://doi.org/10.28932/srjd.v4i2.2470>
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Gitakarma, M. S. (2022, Oktober). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Komputer dan Teknologi Sains*, 1(1), 15-21.